

ABSTRAK

Nur Fadhilah, 150521100009, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. “ Pola Interaksi Komunitas Muslimah Bercadar(KMB) Dengan Orang Baru Di Kenal Di Bangkalan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus beredarnya opini negatif tentang wanita Muslimah yang menggunakan cadar. Wanita Muslimah yang menggunakan cadar dianggap sebagai radikal, hal tersebut juga dirasakan oleh para anggota komunitas muslimah bercadar yang di Kabupaten Bangkalan yang merasa kesulitan ketika melakukan interaksi dengan orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola interaksi komunitas muslimah bercadar dengan orang baru dikenal dan juga untuk mengetahui faktor apa yang dialami komunitas muslimah bercadar (KMB) saat melakukan interaksi dengan orang baru dikenal. Subjek dari penelitian ini adalah anggota komunitas muslimah bercadar yang sudah bergabung dengan komunitas ini minimal 1 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mengungkapkan dan menjelaskan dari sebuah kasus atau peristiwa tertentu dengan perspektif peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi *partisipan* dan wawancara secara mendalam serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Teknik analisis data menggunakan analisis data Miles Huberman yaitu mereduksi data (mengumpulkan data), meringkas data (model data) dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan interaksi dengan orang baru dikenal tersebut merasa kesulitan karena mereka menggunakan cadar. Mereka berinteraksi dengan menggunakan beberapa simbol seperti gerakan bahasa tubuh atau gerakan isyarat lainnya, agar orang tersebut yang berinteraksi dengan mereka mengerti apa yang sedang dibicarakan. Anggota komunitas ini menggunakan simbol saat melakukan interaksi karena ekspresi wajah mereka yang tertutupi oleh cadar yang mereka gunakan. Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead, karena teori ini relevan dengan hasil penelitian bahwa ada beberapa simbol yang digunakan dalam melakukan sebuah interaksi dengan orang baru dikenal tersebut. Simbol yang digunakan yaitu dengan gerakan bahasa tubuh seperti halnya gerakan isyarat mata, melantangkan suara dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Komunitas, Pola Interaksi, Interaksionisme Simbolik, Bangkalan

ABSTRACT

Nur Fadhilah, 150521100009, sociological study program, faculty of social and cultural science, university of trunojoyo madura. "Interaction pattern of veiled moslem women community with a stranger in Bangkalan.

This research was based on the negative stereotype about moslem women who wore veil. The veiled moslem women were considered as radical which was also felt by the veiled moslem women community in bangkalan. They were difficult to interact with other people. This study aimed to know about how the interaction pattern between veiled moslem women with stranger (a person they just met). The subject of this study was the member of veiled moslem women community who has joined the community minimally for a year.

This research used qualitative method with descriptive approach which were used to show and explain about a case or certain thing with the writer's perspective. The data collection method were participant observation and deep interview, also documentation. The informants were chosen by using purposive sampling method with some criteria that has been determined by the writer. The technique of analysis data used the data analysis of Miles Huberman. Those were data reduction, model data, and conclusion. The technique of checking the validity by using source of triangulation source.

The result of this study showed that in doing an interaction with other people, the moslem women who wore veil felt difficult because of it. They interact by using some symbols such body movement, body language, or any other kind of symbolic style to do the interaction and people can understand thing that might be talked. The members of the community used the symbolic way to interact because their face's expressions were covered by the veil. This research used interactionism theory and from George Herbert mead because this theory was relevant with the result of this research that there were many symbols that is used to talk to stranger. The symbols that were used were body language like the symbol of eye s, speak louder, etc.

Keyword: *community, interaction pattern, the interactionism symbol, Bangkalan*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.2 Penjelasan Konseptual	18
2.3 Penelitian terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Pendekatan Penelitian	23
3.3 Jenis Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan data	24

3.5 Teknik Penentuan Informan	27
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.9 Jadwal Penelitian	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI	32
4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Bangkalan	32
4.2 Kependudukan	34
4.3 Sosial Agama	35
4.3.1 Sarana Di Kabupaten Bangkalan	37
BAB V PEMBAHASAN	41
5.1 Profil Informan	41
5.1.1 Romlah Assyafii	41
5.1.2 Aprilia Safitri	42
5.1.3 Nurul Huzaimah	43
5.2 Profil Komunitas	44
5.2.1 Sejarah Komunitas	44
5.2.2 Visi dan Misi	48
5.2.3 Struktur Kepengurusan	49
5.2.4 Kegiatan Komunitas	51
5.2.4.1 Kajian Via Media Sosial	51
5.2.4.2 Kajian Non Media Sosial	52
5.3 Tujuan Berdirinya Komunitas (KMB)	55
5.4 Proses Interaksi Anggota Komunitas (KMB) Dengan Orang Baru Dikenal	57
5.5 Pola Interaksi Komunitas (KMB) Dengan Orang Baru Dikenal	61
5.6 Faktor Penghambat Proses Interaksi (KMB) Dengan Orang Baru Dikenal	67
BAB VI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bangkalan.....	32
Gambar 4.2 Makam Aermata Ebuh Bangkalan.....	36
Gambar 4.3 Makam Sultan R.Abdul Kadirun Bangkalan.....	37
Gambar 4.4 Makam Syaikhona Cholil Bangkalan	37
Gambar 4.5 Masjid Martajasah Syaichona Kholil Bangkalan	39
Gambar 5.4 Komunitas Muslimah Bercadar	48
Gambar 5.5 Logo Komunitas	50
Gambar 5.6 Kegiatan Ta’lim Offline.....	53
Gambar 5.7 Kegiatan Persiapan Membagi Takjil	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	20
Tabel 3.1 Kriteria Informan.....	28
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan.....	31
Tabel 4.1 Indokatif Demografi Penduduk Kabupaten Bangkalan.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Pengikut Keagamaan Di Kabupaten Bangkalan	35
Tabel 4.3 Jumlah Pondok Pesantren Di Kabupaten Bangkalan 2016.....	38
Tabel 5.1 Identitas Informan Romlah	41
Tabel 5.2 Identitas Informan Aprilia	42
Tabel 5.3 Identitas Informan Nurul	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Wawancara